

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XII MA NUHIYAH PAMBUSUANG

Jamila^{1a}, Nenny Indrawati², Nur Fahri Tadjuddin³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Sulawesi Barat

^ae-mail: jamilaputri98@gmail.com

Abstrak

Tinggi rendahnya prestasi belajar matematika siswa dapat dipengaruhi oleh faktor yang ada di dalam diri siswa itu sendiri (faktor internal) dan faktor yang berada di luar siswa (faktor eksternal). Dalam penelitian ini ada dua elemen dari salah satu faktor di atas yang akan dipelajari: faktor eksternal yaitu perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XII MA Nuhayah Pambusuang. Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post facto* dengan menggunakan *sampling jenuh*, dengan sampel penelitian sebanyak 57 siswa yaitu kelas XII IPS, XII Agama 1 dan XII Agama 2. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen: angket perhatian orang tua, angket pergaulan teman sebaya, dan dokumentasi prestasi belajar matematika siswa. Hasil pengujian menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda dengan hasil yaitu: perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa, pergaulan teman sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa, serta perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Kata Kunci:Perhatian Orang Tua, Pergaulan Teman Sebaya, Prestasi Belajar Matematika.

Abstract

The high and low achievement of students' mathematics learning can be influenced by factors that exist within the students themselves (internal factors) and factors that are outside the students (external factors). In this study, there are two elements of one of the above factors that will be studied: external factors, namely parental attention and peer association. The purpose of this study was to determine the effect of parental attention and peer association on mathematics learning achievement of class XII students of MA Nuhayah Pambusuang. This research is an Ex-post facto research using saturated sampling, with a research sample of 57 students, namely class XII Social Studies, XII Religion 1 and XII Religion 2. Data collection techniques use instruments: parental attention questionnaire, peer association questionnaire, and documentation. students' mathematics learning achievement. The results of the test using simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis with the results, namely: parental attention has a positive effect on students' mathematics learning achievement, peer relationships have a positive effect on students' mathematics learning achievement, as well as parental attention and peer association together positive effect on students' mathematics learning achievement.

Keywords: Parental Attention, Peer Association, Mathematics Learning Achievement

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran

dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah (Nurkholis, 2013, p.25).

Kegiatan pendidikan terutama pendidikan sekolah tidak lepas dari proses belajar mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran sekolah pada gilirannya selalu berkaitan erat dengan prestasi belajar yang merupakan evaluasi akhir dari kegiatan belajar. Ukuran keberhasilan dalam dunia pendidikan seringkali dilihat dari prestasi belajarnya. Keberhasilan dalam kegiatan belajar merupakan hal yang selalu didambakan anak didik, orang tua maupun guru. Tetapi yang terjadi tidak setiap siswa berhasil, bahkan tidak sedikit siswa yang gagal khususnya dalam bidang matematika, karena matematika dipandang sebagai pelajaran yang sulit dipelajari dan tidak menyenangkan (Stiawan, 2017, p. 14).

Berdasarkan hasil PISA pada tahun 2015, Indonesia mendapatkan rata-rata skor 386 dan menempati peringkat 62 dari 70 negara (OECD, 2016). Kemudian pada tahun 2018, Indonesia menduduki peringkat 74 dari 79 negara. Dalam kategori matematika Indonesia berada pada peringkat 7 terbawah yaitu peringkat 7 (OECD, 2019). Sejalan dengan hasil TIMSS 2015 Indonesia berada pada peringkat 6 terbawah dari 46 negara yang bersaing dalam bidang matematika (Hadi & Novaliosi, 2019, p. 564). Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya prestasi belajar matematika siswa di Indonesia .

Rendahnya prestasi belajar siswa juga terjadi di MA Nuhiyah pambusuang. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di MA Nuhiyah Pambusuang diperoleh prestasi belajar matematika kelas XI dilihat dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) pada semester ganjil, dimana dari 68 siswa terdapat 11 siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan rendahnya prestasi belajar matematika siswa kelas XI MA Nuhiyah pambusuang.

Menurut Slameto (Tambunan & Hutasuhut 2018, p.114) yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu : faktor internal (faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan) dan faktor eksternal (faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat). Sehingga diperkirakan faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa kelas XI MA Nuhiyah Pambusuang adalah faktor eksternal yaitu kurangnya perhatian orang tua siswa terhadap prestasi belajar matematika. Berdasarkan hasil wawancara dari 23 siswa, terdapat siswa yang tidak tinggal bersama orang tuanya karena perceraian, siswa pendatang yang tinggal di Asrama sehingga jauh dari orang tuanya, dan siswa yang tinggal bersama keluarganya karena salah satu orang tuanya telah meninggal. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada siswa yang tidak mendapatkan perhatian dari orang tuanya. Sehingga diperkirakan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa.

Berikutnya, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru matematika di kelas XI MA Nuhiyah Pambusuang pada bulan 11 tahun 2020, diperoleh masih adanya siswa yang bercerita dengan temannya saat proses pembelajaran berlangsung yang tidak berkaitan dengan pembelajaran. Tetapi ada pula siswa yang bercerita dengan temannya yang menyangkut pembelajaran yang dijelaskan dengan guru saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa pergaulan teman di dalam kelas akan mempengaruhi perhatian siswa kepada guru saat pembelajaran berlangsung. Sehingga

pergaulan teman sebaya akan membawa dua dampak bagi siswa yaitu dampak positif dan negatif. Seperti halnya ketika siswa bertemu dengan orang yang memang memiliki kemampuan dalam belajar yaitu berprestasi maka tidak menutup kemungkinan siswa yang berbaur dengannya akan memberikan pengaruh yang positif bagi temannya tersebut seperti memiliki kemampuan yang baik dalam berprestasi. Begitupun sebaliknya ketika siswa berbaur dengan siswa yang membawa pengaruh negatif seperti bercerita di dalam kelas yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran ataupun siswa yang suka membolos maka siswa tersebut akan terpengaruh menjadi bercerita saat pembelajaran berlangsung ataupun menjadi suka bolos.

Berbagai penelitian telah dilakukan dengan mengkaji pengaruh perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ningsih & Nurrahmah (2016, p.83) yang mengkaji pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. Yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika, terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika, serta terdapat pengaruh positif yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Syarifuddin (2019, p.292) yang mengkaji pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika mahasiswa STKIP Paris Barantai. Yang menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan pergaulan teman sebaya memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika pada mahasiswa program studi pendidikan matematika.

Berdasarkan uraian diatas, perhatian orang tua, dan pergaulan teman sebaya dapat mempengaruhi proses belajar siswa yang nantinya akan berdampak pada prestasi belajar. Dengan demikian, sangat dibutuhkan perhatian orang tua, pergaulan teman sebaya yang baik demi kelancaran belajar siswa yang nantinya akan berpengaruh pada prestasi belajar matematika siswa.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Dimana *ex-post facto* merupakan penelitian yang meliputi hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi oleh peneliti. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XII mata pelajaran Matematika di MA Nuhayah Pambusuang yang terdiri dari 57 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017, p.124). sehingga peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan responden, 57 orang siswa kelas XII MA Nuhayah Pambusuang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil SPSS diperoleh hasil uji normalitas perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya dengan prestasi belajar matematika siswa diperoleh hasil nilai Sig

0,778>0,05 artinya data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji normalitas perhatian orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa diperoleh hasil nilai *Sig* 0,413>0,05 artinya data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pergaulan teman sebaya dengan prestasi belajar matematika siswa diperoleh hasil nilai *Sig* 0,215>0,05 artinya data tersebut berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Berdasarkan hasil SPSS diperoleh hasil uji linearitas perhatian orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa diperoleh hasil nilai *Sig. Deviation from Linearity* 0,332>0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikansi antara perhatian orang tua (X_1) dengan prestasi belajar matematika (Y). Hasil uji linearitas pergaulan teman sebaya dengan prestasi belajar matematika siswa diperoleh hasil nilai *Sig. Deviation from Linearity* 0,702>0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikansi antara pergaulan teman sebaya (X_2) dengan prestasi belajar matematika (Y).

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya dengan prestasi belajar matematika siswa diperoleh hasil nilai *Sig* variabel X_1 yaitu 0,061>0,05 dan nilai *sig* variabel X_2 yaitu 0,152 >0,05 yang artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya dengan prestasi belajar matematika siswa diperoleh hasil nilai *Tolerance* variabel X_1 yaitu 0,962>0,10 kemudian nilai *Vif* variabel X_1 yaitu 1,039< 10, dan *Tolerance* variabel X_2 yaitu 0,962>0,10 kemudian nilai *Vif* variabel X_2 yaitu 1,039 < 10, yang artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Regresi Linear Sederhana

Hasil uji regresi linear sederhana perhatian orang tua (X_1) dengan prestasi belajar matematika siswa (Y) diperoleh juga nilai *sig*. 0,002 Yang menunjukkan bahwa nilai *sig*. 0,002<0,05 yang artinya ada pengaruh positif perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hasil uji regresi linear sederhana pergaulan teman sebaya (X_2) dengan prestasi belajar matematika siswa (Y) diperoleh juga nilai *sig*. 0,006 Yang menunjukkan bahwa nilai *sig*. 0,006<0,05 yang artinya ada pengaruh positif Pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Uji Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi linear berganda perhatian orang tua (X_1) dan pergaulan teman sebaya (X_2) dengan prestasi belajar matematika siswa (Y) pada tabel *Anova* diperoleh juga nilai *sig*. 0,000 Yang menunjukkan bahwa nilai *sig*. 0,000<0,05 yang artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika siswa

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian maka dilakukan pembahasan. Pada hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana pada variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa menunjukkan bahwa nilai sig. $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XII MA Nuhayah Pambusuang. Pada hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana pada variabel pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika siswa menunjukkan bahwa nilai sig. $0,006 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XII MA Nuhayah Pambusuang. Pada hasil perhitungan analisis regresi linear berganda pada variabel perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika siswa menunjukkan bahwa nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XII MA Nuhayah Pambusuang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya yang didapat siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang didapat siswa. Begitupun sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya yang didapat siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar yang didapat.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XII MA Nuhayah Pambusuang
2. Terdapat pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XII MA Nuhayah Pambusuang
3. Terdapat pengaruh perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XII MA Nuhayah Pambusuang

DAFTAR PUSTAKA

- Nurkholis .(2013). Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. Jurnal Pendidikan, 1(1), Hal 24-44. <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.530>
- Stiawan, drajat. (2017). Relasi kebiasaan belajar, pergaulan, dan prestasi belajar matematika di lembaga pendidikan islam. Jurnal Penelitian, 14(1), Hal 13-22. <https://doi.org/10.28918/jupe.v14i1.12014>
- OECD, P. (2019). Results (Volume I): What students know and can do; PISA. https://www.oecd-ilibrary.org/education/pisa-2018-results-volume-i_5f07c754-en;jsessionid=t_FJwmoYyYU4zAKTrFLWStg1.ip-10-240-5-21
- OECD, (2016), PISA 2015 Result in Focus: Better Policies for Better Lives, Paris : OECD.
- Hadi, S., & Novaliyosi, N. (2019). TIMSS Indonesia (Trends In International Mathematics And Science Study). In Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/sncp/article/view/1096>
- Tambunan, Rabiati Idawiyah., & Hutasuhut Saidun.(2018). Pengaruh perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi. Jurnal Pendidikan Akuntansi, 1(2). <http://doi.org/10.30596/liabilities.v1i2.2225>

- Ningsih, Rita., & Nurrahmah, Arfatin. (2016). Pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1).
- Syarifuddin, Agus. (2019). Pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika mahasiswa STKIP Paris Barantai. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2).
<http://ejurnal.stkipkth.ac.id/index.php/jurnal/index>
- Sugiyono (2017). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soraya, Asti, Nuri., & Khafid, Muhammad. (2016). Pengaruh kualitas pola asuh, cara belajar dan peran kelompok teman sebaya terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*. 5(2).
<Http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>